

**LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PENGUJIAN EKSISTENSI ASET TETAP DENGAN PROSEDUR  
OBSERVASI VIRTUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT INDOMY**



**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SITHA NURHASANAH**

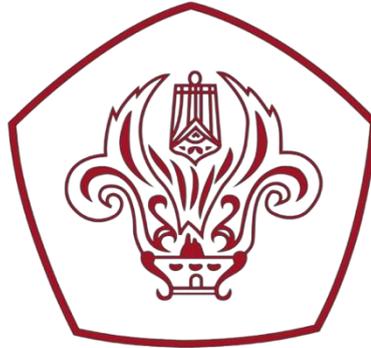
**NIM : 126212024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS  
TARUMANAGARA**

**2022**

**PENGUJIAN EKSISTENSI ASET TETAP DENGAN PROSEDUR  
OBSERVASI VIRTUAL DI MASA PANDEMI COVID-19 PADA PT INDOMY**

**Laporan Akhir diajukan sebagai salah satu syarat untuk kelulusan pada  
Program Studi Pendidikan Profesi Akuntan**



**UNTAR**  
Universitas Tarumanagara

**DIAJUKAN OLEH:**

**NAMA : SITHA NURHASANAH**

**NIM : 126212024**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PROFESI AKUNTAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIVERSITAS**

**TARUMANAGARA**

**JAKARTA**

**2022**

HALAMAN PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING

Judul :Pengujian Eksistensi Aset Tetap Dengan Prosedur Observasi Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PTINDOMY

Nama Mahasiswa : Sitha Nurhasanah

NIM :126212024

Nama Dosen Pembimbing : Dr. Jamaludin Iskak, SE., MSi, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA

Jakarta, Desember 2022

Mengetahui,

Dosen Pembimbing Mahasiswa

Dr. Jamaludin Iskak, SE., MSi, Ak, CA, CPA, ASEAN CPA Sitha Nurhasanah

Mengetahui,

Ketua Program Studi PPAK

Dr. Jamaludin

ASEAN CPA

***Pengujian Eksistensi Aset Tetap Dengan Prosedur Observasi Virtual  
Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT INDOMY***

***Sitha Nurhasanah***

***126212024***

***Abstract:*** A physical examination of fixed assets is required to confirm the existence of the company's fixed assets. Audit procedures involving direct observation of the location where the asset is believed to be located will provide reliable evidence. There are government regulations that limit auditor access during the COVID-19 pandemic to make in-person visits; therefore, the observation procedure is carried out virtually, which is an alternative to replacing the physical presence of auditors in the field. This study aims to test whether virtual observation audit procedures can produce the same confidence as a physical examination of fixed assets for auditors in testing the existence of a company's fixed assets. This research was conducted on one of the authors' clients, who also acted as the client's auditor in the examination of fixed assets. The results of research and observations show that virtual observation audit procedures for testing the existence of fixed assets are in accordance with audit procedures.

***Keywords:*** Fixed asset, existence, observation, virtual, audit procedures

***Abstrak:*** Pemeriksaan fisik aset tetap penting dilakukan untuk menguji eksistensi aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan. Prosedur audit observasi langsung ke lokasi tempat aset tersebut berada diyakini akan memberikan bukti yang andal. Adanya peraturan pemerintah yang membatasi akses auditor di masa pandemi covid-19 untuk melakukan kunjungan langsung, maka dari itu prosedur observasi dilakukan secara virtual yang menjadi alternatif dalam menggantikan kehadiran auditor secara fisik di lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah prosedur audit observasi virtual dapat menghasilkan keyakinan yang sama dengan pemeriksaan fisik aset tetap bagi auditor dalam menguji eksistensi aset tetap perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada salah satu klien penulis yang juga bertindak sebagai auditor klien tersebut dalam pemeriksaan aset tetap. Hasil penelitian dan pengamatan menunjukkan bahwa prosedur audit observasi virtual atas pengujian eksistensi aset tetap telah sesuai dengan prosedur audit.

***Kata Kunci:*** Aset tetap, eksistensi, observasi, virtual, prosedur audit

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillahirrabbi'alamin.* Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas berkah rahmat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Penulisan tugas akhir ini ditujukan sebagai salah satu syarat akhir untuk menyelesaikan Program Profesi Akuntan (PPAk) mencapai gelar Akuntan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama masa perkuliahan sampai dengan penyusunan tugas akhir ini, penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih penulis kepada:

1. Allah SWT. Atas kesempurnaan dan rencana-Nya yang sangat indah. Atas keberadaan-Nya yang selalu membuat penulis percaya bahwa semua yang terjadi adalah hal yang terbaik.
2. Orang tua tersayang, atas doa, perhatian dan kasih sayang dari keduanya yang tidak pernah berhenti. Terima kasih untuk selalu menjadi motivasi utama penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini dengan baik.
3. Seluruh keluarga penulis; abang, adik, kakak ipar, adik ipar dan keponakan penulis yang selalu menghibur dan memberikan keceriaan kepada penulis sehingga penulis semangat untuk menyelesaikan tugas akhir ini.
4. Bapak Dr. Jamaludin Iskak, SE., MSi, Ak, CA., CPA, ASEAN CPA selaku Ketua Program Studi PPAk dan dosen pembimbing yang sudah menyediakan waktu, tenaga, dan pikirannya kepada penulis sepanjang penyusunan tugas akhir. Terima kasih untuk evaluasi dan masukan yang telah diberikan.
5. Rekan kerja penulis yang juga *solid* untuk ikut ambil PPAk di Universitas Tarumanagara, dengan selalu berbagi informasi selama perkuliahan dan memberikan perhatian dan waktunya sehingga menjalani perkuliahan ini dengan semangat dan dapat dilalui bersama-sama. Yakin bisa lulus bareng.

6. Teman-teman penulis seperjuangan semasa kuliah PPAK di Universitas Tarumanagara yaitu *geng* kelas A angkatan 30, yang selalu aktif dan berbagi informasi selama perkuliahan. Terima kasih banyak, semoga kita bisa bertemu secara nyata di kesempatan mendatang.
7. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu, terimakasih atas semua bantuan dan dukungan yang diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan tugas akhir *ini* dengan baik.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini jauh dari sempurna dan masih banyak kekurangan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penulis siap menerima kritik dan saran demi sempurnanya tugas akhir ini. Penulis berharap semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Jakarta, Desember 2022

~  
~  
Sitha Nurhasanah

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN LAPORAN AKHIR .....	iii
ABSTRAK .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	ix
DAFTAR GAMBAR .....	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	3
1.3 Tujuan Penelitian .....	3
1.4 Manfaat Penelitian .....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Aset Tetap.....	5
2.1.1 Definisi Aset Tetap.....	5
2.1.2 Biaya Perolehan Aset Tetap.....	6
2.1.3 Biaya Setelah Perolehan Awal Aset Tetap .....	10
2.1.4 Pengukuran Aset Tetap.....	13
2.1.5 Penyusutan Aset Tetap .....	14
2.1.6 Pengungkapan Aset Tetap .....	17
2.2 Audit Atas Aset Tetap .....	18
2.2.1 Definisi Audit.....	18
2.2.2 Jenis Audit .....	19
2.2.3 Asersi Manajemen.....	20
2.2.4 Tujuan Audit .....	22

2.2.5 Bukti Audit.....	24
2.2.6 Proses Audit Secara Umum .....	27
2.2.7 Prosedur Audit Atas Aset Tetap.....	28
<b>BAB III METODE PENELITIAN.....</b>	<b>37</b>
3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Metode Penelitian.....	38
3.3 Unit Analisis .....	38
3.4 Lokasi Penelitian.....	38
3.5 Sumber Data .....	38
3.6 Teknik Analisis .....	39
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>41</b>
4.1 Profil Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan .....	41
4.2 Profil Klien: PT INDOMY .....	42
4.3 Kebijakan Aset Tetap PT INDOMY .....	43
4.4 Audit Program Pengujian Eksistensi Aset Tetap PT INDOMY .....	45
4.5 Prosedur Audit Observasi Virtual Aset Tetap Klien Yang Dilakukan Oleh Auditor.....	46
<b>BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>49</b>
5.1 Kesimpulan.....	49
5.2 Saran.....	49
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>50</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Prosedur Analitis Aset Tetap.....	29
Tabel 2.2 Tujuan Audit Terkait Saldo Aset Tetap.....	31
Tabel 4.1 Masa Manfaat Aset Tetap 1.....	44
Tabel 4.2 Masa Manfaat Aset Tetap 2.....	44
Tabel 4.3 Audit Program Pengujian Eksistensi Aset Tetap.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Empat Fase Proses Audit.....	27
Gambar 4.1 Struktur Organisasi KAP RSM Indonesia.....	41

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Laporan keuangan merupakan suatu bentuk laporan yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan, perkembangan perusahaan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu tertentu. Tujuan dari penyajian laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan. Untuk memenuhi kebutuhan informasi para pengguna laporan keuangan tersebut maka dibutuhkan suatu pengujian kesesuaian antara praktek akuntansi dalam laporan keuangan dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum. Proses pengujian tersebut dikenal dengan istilah audit.

Audit laporan keuangan biasanya dilakukan oleh akuntan publik untuk menilai seberapa wajar atau seberapa layak penyajian laporan keuangan ini dibuat oleh perusahaan dengan mengacu pada prinsip akuntansi yang berlaku secara umum. Tujuan suatu audit adalah untuk meningkatkan tingkat keyakinan pengguna laporan keuangan yang dituju. Hal ini dapat dicapai melalui pernyataan suatu opini oleh auditor tentang apakah laporan keuangan disusun, dalam semua hal yang material, sesuai dengan suatu kerangka pelaporan keuangan yang berlaku (SA 200,2021).

Laporan keuangan yang harus diperiksa terdiri dari laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Salah satu akun yang terdapat dalam laporan posisi keuangan adalah aset tetap. Setiap perusahaan pasti memiliki aset tetap untuk melaksanakan kegiatan operasional perusahaan. Aset tetap mempunyai sifat relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan pengelolaan perusahaan secara normal. Contoh aset tetap antara lain adalah tanah, bangunan, pabrik, alat-alat transportasi, mesin, kendaraan bermotor, furnitur, perlengkapan kantor, dan lain-lain. Aset tetap merupakan salah satu akun yang mempunyai nilai material, maka adanya kesalahan pencatatan, perhitungan, penyajian yang material dapat memengaruhi pengambilan keputusan. Hal ini sangat merugikan baik oleh

perusahaan sendiri maupun oleh pihak eksternal. Untuk itu diperlukan audit untuk mengetahui kewajaran aset tetap pada laporan keuangan.

Kewajaran penilaian aset tetap suatu perusahaan dapat disesuaikan dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 16. Dalam PSAK ini dinyatakan bahwa aset tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa, untuk disewakan kepada pihak lain, atau tujuan administratif dan diharapkan digunakan selama lebih dari satu periode. Namun, manfaat yang diberikan aset tetap umumnya semakin lama semakin menurun secara terus menerus, dan menyebabkan terjadi penyusutan. Oleh karena itu, perlu untuk mengetahui serta memahami secara rinci tentang aset tetap, baik aset tetap berwujud maupun tidak berwujud.

Dalam melaksanakan standar tersebut, auditor melakukan tes terhadap bukti-bukti pembukuan yang mendukung transaksi yang dicatat perusahaan untuk mengetahui apakah setiap transaksi yang terjadi sudah diproses dan dicatat sesuai dengan sistem dan prosedur yang telah ditetapkan oleh manajemen.

Namun, pada awal tahun 2020 dunia di hadapkan pada adanya penyebaran pandemi covid-19 di sebagian besar negara di dunia yang telah menimbulkan dampak yang besar di berbagai bidang seperti kesehatan, ekonomi dan sosial. Hal ini juga berdampak pada Kantor Akuntan Publik (KAP), dimana pemerintah mengeluarkan aturan mengenai Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) sehingga membatasi akses dan mobilitas auditor dalam beraktifitas di luar rumah. Peraturan pemerintah terkait penanganan pandemi covid-19 di Indonesia yang meliputi larangan berpergian dan aktivitas perkantoran maksimal 50% dari total pegawai, membuat KAP mengubah strateginya dengan melakukan audit jarak jauh. Auditor perlu melakukan penyesuaian yang disebabkan oleh tantangan baru dalam proses audit selama pandemi covid-19. Menurut Levy (2020) pandemi covid-19 berdampak pada ketidakmampuan auditor untuk mengakses dokumen yang dibutuhkan karena kendala jarak sehingga menyebabkan auditor kesulitan untuk mendapatkan bukti audit yang cukup dan sesuai.

Pengumpulan bukti audit pada pelaksanaan audit tradisional adalah dengan berkunjung langsung dengan klien (Arens dkk, 2008). Pemerolehan bukti dengan pemeriksaan fisik secara langsung di tempat klien adalah hal yang pada umumnya dilakukan auditor untuk meningkatkan keyakinan atas informasi yang disajikan dalam

laporan keuangan. Pada masa sebelum pandemi covid-19, bertemu dengan orang-orang adalah hal yang lumrah. Observasi langsung ke tempat klien untuk memeriksa keberadaan aset klien diyakini akan memberikan bukti yang andal.

Dalam beberapa minggu setelah dimulainya pandemi covid-19, komunitas audit internasional bertindak untuk memberikan jalan ke depan bagi sertifikasi, auditor dan perusahaan bersertifikat untuk perluasan penggunaan audit jarak jauh. Audit jarak jauh, juga dikenal dengan audit virtual, yaitu melakukan proses audit menggunakan metode elektronik seperti konferensi video, email dan telepon untuk mendapatkan bukti audit. Tujuan keseluruhannya adalah untuk mengevaluasi bukti audit secara objektif untuk menentukan sejauh mana kriteria audit telah dipenuhi. Audit virtual menggunakan alat seperti konferensi video (Google meet dan Zoom) untuk mengumpulkan informasi, mewawancarai klien, ketika metode tatap muka tidak memungkinkan terpenuhi.

Berdasarkan pada latar belakang yang telah disebutkan di atas, penulis tertarik untuk membahas suatu topik yang berhubungan dengan prosedur audit pada aset tetap. Sehingga judul laporan Tugas Akhir ini adalah “Pengujian Eksistensi Aset Tetap Dengan Prosedur Audit Observasi Virtual Di Masa Pandemi Covid-19 Pada PT INDOMY.”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka permasalahan dalam penelitian ini adalah mengenai apakah prosedur audit observasi virtual dapat menghasilkan keyakinan yang memadai terkait dengan pengujian eksistensi aset tetap sama seperti jika auditor menghadiri secara fisik prosedur pemeriksaan fisik aset tetap di lapangan.

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Penelitian yang dilakukan oleh peneliti mempunyai tujuan sebagai berikut:

1. Memenuhi syarat kelulusan Pendidikan Profesi Akuntan Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara.
2. Sebagai sarana untuk menguji antara teori yang didapatkan selama perkuliahan dengan kasus nyata di lapangan.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat serta menjadi informasi tambahan bagi pihak yang berkepentingan terutama untuk auditor yang akan menjalani prosedur pengujian eksistensi aset tetap klien secara virtual.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat, Fathoni. (2006). *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arens, Alvin A., Mark S. Beasley, Randal J. Elder, dan Amir Abadi Jusuf. (2009). *Auditing and Assurance Services an Integrated Approach - an Indonesian Adaptation*. Singapore: Prentice Hall.
- Arens, A. A., Elder, R. J., & Beasley, M. S. (2008). *Auditing and Assurance Services* (12th ed.). London. Pearson Education, Inc.
- Deddy, Mulyana. (2010). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 200*. Jakarta: Salemba Empat.
- Ikatan Akuntan Publik Indonesia. (2021). *Standar Audit (SA) 326*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2011). *Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) 16: Aset Tetap*. Jakarta: Salemba Empat.
- Kieso, Donald E., Jerry J. Weygandt, dan Terry D. Warfield. (2011). *Intermediate Accounting Volume 1 IFRS edition*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc.
- Levy, H. (2020). Financial Reporting and Auditing Implications of the COVID-19 Pandemic. *The CPA Journal*. 90 (6): 26–33.
- Nana Syaodih Sukmadinata. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sekaran, Uma dan Roger Bougie. (2017). *Metode Penelitian Bisnis*, Edisi 6, Jakarta: Penerbit Salemba Empat.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Warren, Reeve, Duchac, Ersya Tri Wahyuni, Gatot Suprijanto, Amir Abadi Jusuf dan Chaerul D. Djakman. (2008). *Principles of Accounting-Indonesia Adaptation*. South-Western Publishing.